

# PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS

*by Lppm 2022*

---

**Submission date:** 21-Sep-2022 11:56AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1905166044

**File name:** 11\_JIMEA\_Pengaruh\_Struktur\_Aktiva.pdf (1.17M)

**Word count:** 3761

**Character count:** 24216

## PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Ikha Fatmawati<sup>1</sup>; Ceacilia Srimindarti<sup>2</sup>

Universitas Stikubank, Semarang<sup>1,2</sup>

Email : ikhsya25@gmail.com<sup>1</sup>; caecilia@edu.unisbank.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Kesuksesan serta kesejahteraan perusahaan dapat direfleksikan menggunakan kinerja perusahaan, yang berguna untuk mengukur kadar keberhasilan suatu perusahaan. Dalam peningkatan kesejahteraan serat kesuksesan perusahaan perlu melakukan pemaksimalan kinerja perusahaan.

Dilakukannya riset ini untuk menganalisis dan menelaah mengenai dampak terhadap kinerja perusahaan yang melalui beberapa indikator yaitu yang pertama struktur aktiva, yang kedua profitabilitas dan yang terakhir struktur modal. Diperoleh 92 data sebagai populasi dan 60 sampel didapatkan menggunakan metode *purposive sampling*, dari laporan keuangan yang berasal pada perusahaan manufaktur subsektor makanan serta minuman terdaftar di BEI.

Teknik untuk pengujian penelitian yang digunakan peneliti adalah analisis regresi linier berganda. Menyatakan struktur aktiva (SA) berpengaruh signifikan positif pada kinerja perusahaan. Berbeda arah dengan profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif pada kinerja perusahaan. Serta struktur modal (DER) tidak memiliki pengaruh pada kinerja perusahaan.

Kata Kunci : Kinerja Perusahaan; Struktur Aktiva; Profitabilitas; Struktur Modal

### ABSTRACT

*The success and prosperity of the organisationl can be pondered the usage of the employer's overall performance, which is useful a measuring the level of success of a agency. In improving thei welfare of the agency's success fiber, it is necessary to maximize lthe agency's level of lperformance.*

*This studies become performed to analyze and examine the impact on company performance through several indicators, namely the first assett structure, secondly profitability and lastly tthe capital structure. Obtained 92 data as a population and 60 samples obtained using purposive sampling method, from financial reports originating from economic reports orginating from production bussinesses within the food and beverage sub-sector listed on the IDX.*

*The method used for studies testing is the a couple of linear regression evaluationni approach. Stating that the asset structure (SA) has a tremendous advantageous impact on agency's' performance. Different direction with profitability (ROA) has a terrible impact on agency performance. And the capital structure (DER) has no have an effectt on at the agency's performance*

*Keywords : Asset Structure; Company Performance; Profitability; Structur Capital*

### PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan (*companies performance*) sangat dibutuhkan bagi sebuah perusahaan, karena kinerja perusahaan dapat mereflekiskan kesuksesan serta

kesejahteraan suatu perusahaan. Paramater utama yang digunakan untuk merefleksikan kinerja perusahaan agar tampak menarik dimata calon investor, pemangku kepentingan dan penanam modal adalah laporan keuangan. Adanya tindak kecurangan pada PT Garuda Indonesia tahun 2018 dengan mencatat laba bersih yang salah satu sumber pendapatannya di peroleh dari hasil kerjasama dengan PT Mahata Aero Teknologi. Dana masih bersifat piutang untuk 15 tahun kedepan, namun sudah dilakukan pembukuan ditahun pertama dengan mengakui seluruh dana tersebut sebagai pendapatan lain-lain di tahun 2018.

Kesalahan pencatatn yang dilakukan PT. Garuda Indonesia yang semula mendapat laba sebesar Rp 72.500.000.000,-, saat ini menjadi rugi sebesar Rp 2.530.000.000.000.0000,-. Terdapat selisih Rp 2.602.500.000.000.000,- dari laporan keuangan yang disampaikan pada tahun 2018 (cnbcindonesia.com). Hal ini dilakukan untuk memeperindah kinerja perusahaan agar menarik perhatian calon investor. Kinerja perusahaan bisa saja di pengaruhi oleh beberapa faktor. Peneliti menggunakan faktor struktur aktiva, profitabilitas, dan struktur modal yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Riyanto (2011) dalam As'ari (2017), struktur aktiva ialah perhitungan atau persamaan antar aktiva lancar dan aktiva tetap yang absolut ataupun relatif. Hal ini dikarenakan struktur aktiva sebagai sumber kekayaan suatu perusahaan. Dalam penetapan alternatif eksternal, struktur aktiva mampu menganjurkan perusahaan saat menetapkan alternatif dalam pendanaan eksternal, sebab semakin besarnya struktur aktiva maka kemungkinan bangkrut akan semakin besar pula dibandingkan dengan struktur aktiva yang kecil (Wahidahwati, 2002 dalam As'ari, 2017).

Profitabilitas ialah rasio untuk menilai kecakapan perusahaan dalam mendapatkan *profit* (Kasmir, 2015). Rasio ini digunakan oleh penanam saham dan kreditor untuk menaksir jumlah *profit* yang didapatkan oleh perusahaan. *Profit* perusahaan digunakan untuk menilai kesanggupan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, dari tingkat penggunaan aset dan sumber kekayaan lainnya untuk melihat efisiensi pada perusahaan. Nilai profitabilitas yang tinggi menggambarkan keadaan perusahaan semakin baik.

Menurut Prastuti dan Sudiarta (2016) struktur modal adalah sumber dari kinerja perusahaan dan pembenahan produktivitas perusahaan. Untuk memaksimalkan keputusan perusahaan dalam menentukan pendanaan perusahaan akan menggunakan

hutang atau ekuitas. Jika suatu perusahaan meningkatkan utangnya maka perusahaan akan meningkatkan resiko keuangannya

Terdapat perbedaan penelitian terdahulu dan berdasar pada fenomena yang terjadi, peneliti bermaksud menguji serta menganalisa ulang mengenai SA, ROA, dan DER pada PER.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS (KUANTITATIF)**

### **Teori Sinyal**

Pemilik informasi (pengirim sinyal) menyampaikan suatu isyarat berupa informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan yang memiliki manfaat untuk pihak investor (penerima sinyal). Brigham dan Houston (2011) beranggapan bahwa teori sinyal (*signalling*) menggambarkan pendapat manajemen pada kemajuan perusahaan di masa yang akan datang, berdampak pada respon calon penanam modal terhadap perusahaan. Sinyal yang diperoleh perusahaan berisikan informasi mengenai kinerja perusahaan suatu perusahaan. Informasi ini penting bagi investor serta pelaku bisnis untuk pengambilan keputusan investasi.

Jogiyanto (2020) berpendapat bahwa sinyal yang telah dikirimkan oleh perusahaan (pemilik informasi) kepada investor (penerima informasi, akan di periksa dan dianalisa dahulu, apakah informasi tersebut memberikan berita baik (sinyal positif) atau berita buruk (sinyal negatif). Apabila perusahaan mempunyai kinerja yang baik maka sinyal positif akan diterima oleh investor, sedangkan perusahaan yang mempunyai kinerja yang buruk akan memberikan berita yang buruk pula (sinyal negatif). Perspektif risiko dipandang dari teori sinyal, yaitu dimana semakin tingginya risiko bisnis maka akan dianggap negatif oleh calon investor, sehingga dapat berpengaruh terhadap minat calon investor dalam penanaman sahamnya. Tingginya peluang dalam penanaman modal akan dipandang sebagai sinyal positif yang mampu berpengaruh terhadap penilaian investor pada perusahaan.

### **Kinerja Perusahaan**

Menurut Mulaydi (2007), kinerja perusahaan dipandang sebagai kesuksesan perusahaan dalam memenuhi sasaran strategi yang sudah ditetapkan dalam inisiatif startegi pilihan. Menurut Muhammad (2008) kinerja perusahaan dapat disimpulkan sebagai kesanggupan penggunaan sumber daya perusahaan untuk memperoleh tujuannya secara efisien dan efektif dalam menggapai hasil yang terbaik. Penilaian dan

pengevaluasian terhadap kinerja perusahaan bertujuan untuk mengoptimalkan kemakmuran pemegang saham. Apabila kinerja perusahaan memiliki nilai yang baik, menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kegiatan operasionalnya dengan maksimal, disertai perolehan keuntungan yang optimal.

Parameter dalam penilaian kinerja perusahaan yang digunakan untuk mengetahui baik buruknya suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Dalam menjalankan sebuah perusahaan rasio keuangan merupakan hal yang penting, sehingga digunakan sebagai acuan untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan dan digunakan sebagai perusahaan dalam penentuan pengambilan keputusan.

### **Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Kinerja Perusahaan**

Struktur aktiva ialah perbandingan antar aset tetap dan total seluruh aset milik perusahaan yang digunakan untuk memastikan besarnya alokasi pendanaan pada masing-masing bagian. Untuk memperoleh hutang, dapat menggunakan struktur aktiva sebagai jaminannya dengan menggunakan ukuran aset tetap (Naray dan Mananeke, 2015).

Brigham dkk (2010) perusahaan dengan nilai struktur aktiva yang tinggi lebih mudah memperoleh pinjaman, dengan adanya struktur aktiva yang tinggi akan mempermudah perusahaan dalam menyediakan jaminan. Pernyataan tersebut sesuai terhadap teori sinyal yang menyatakan perusahaan dengan aktiva tetap yang besar memiliki sinyal baik bagi kreditor dalam pemberian hutang kepada perusahaan. Kreditor perlu mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam pelunasan hutangnya. Kinerja perusahaan dapat digunakan kreditor untuk memprediksi kesanggupan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Tingginya tingkat struktur aktiva, maka tingkat kehilangan aktiva akan semakin besar apabila tidak dapat membayar kewajibannya.

Perusahaan dengan struktur aktiva yang tinggi kemungkinan mempunyai utang yang tinggi pula. Adanya utang yang tinggi akan megakibatkan bertambahnya beban pada perusahaan akan meningkat. Hal ini akan berakibat menurunnya kinerja perusahaan. Pernyataan ini sesuai dengan peneliti terdahulu yaitu As'ari (2017) mengungkapkan struktur aktiva signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan**

Hanafi dan Halim (2014) mengatakan profitabilitas merupakan kapabilitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari hasil penjualan aktiva serta pengelolaan modal. Untuk mencari tingkat keuntungan suatu perusahaan maka digunakan rasio ini. Selain itu profitabilitas memberikan besarnya tingkat efektivitas manajemen. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang menghasilkan laba akan membawa sinyal baik kepada kreditor, calon investor, maupun investor dengan harapan sinyal tersebut dapat mencerminkan prospek yang menjanjikan kedepannya, sehingga nilai saham akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, perusahaan yang memiliki laba minim akan membawa sinyal buruk bagi kreditor, calon investor, maupun investor.

Hal ini dikarenakan profitabilitas dapat dijadikan pertimbangan yang penting untuk pemegang saham dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Tingginya tingkat profitabilitas mampu meningkatkan prospek perusahaan menjadi lebih baik dan kinerja perusahaanpun meningkat. Sesuai dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan Utami dan Tubastuvi (2019); Nugroho dan Widiasmara (2019) peneliti tersebut menyatakan profitabilitas signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.

#### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan**

Asnawi dkk. (2005) mengatakan bahwa struktur modal adalah kombinasi antar pasiva yang terdapat pada laporan keuangan neraca yang berada di posisi sebelah kanan. Pengukuran dalam struktur modal menggunakan perbandingan antar pasiva yaitu total hutang dengan total modal yang terdapat pada laporan keuangan (neraca). Bila dihubungkan dengan teori sinyal, perusahaan dengan struktur modal yang menggunakan perbandingan seimbang antar pasiva (total hutang dengan modal perusahaan) akan membawa dampak yang baik bagi operasional perusahaan, sehingga dapat memaksimalkan kinerja perusahaan. Tingginya tingkat kinerja perusahaan dapat membawa sinyal positif bagi calon pemegang saham maupun pemegang saham dengan menginvestasikan dananya. Demikian pula sebaliknya, apabila tingkat kinerja perusahaan rendah akan memberikan sinyal yang buruk bagi calon investor maupun investor.

Pemilihan sumber pendanaan bagi perusahaan akan memengaruhi penentuan sumber dana yang berpengaruh pada struktur modal dapat berdampak pada kinerja perusahaan. Struktur modal akan digunakan untuk memperkuat kebutuhan perusahaan harus berasal dari tempat yang aman dari pihak internal maupun eksternal. Penggunaan

dana tersebut untuk meningkatkan struktur modal perusahaan. Struktur modal dapat dihasilkan secara optimal dengan kemampuan perusahaan dalam pengendalian modal secara efektif dan tepat sasaran, sehingga kinerja perusahaan akan meningkat. Pernyataan ini sesuai dengan peneliti dahulu yang sudah dilakukan Hidayat dkk (2019); Utami dan Tubastuvi (2019); Haryono dkk (2017) yang menghasilkan hipotesis dengan pernyataan bahwa struktur modal signifikan positif pada kinerja perusahaan.

### **Hipotesis Penelitian**

Dari penjelasan sebelumnya, terdapat dua variable dalam penelitian. Yang pertama adalah variable dependen yang digunakan peneliti yaitu kinerja perusahaan. Dan variabel independen yaitu struktur aktiva, profitabilitas, dan struktur modal. Berikut ini ialah hipotesis hubungan dari berbagai variabel penelitian :

H1 : Struktur aktiva Sig (-) kinerja perusahaan

H2 : Profitabilitas Sig (+) kinerja perusahaan

H3 : Struktur modal Sig (+) kinerja perusahaan

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Data kuantitatif pada penelitian ini berdasarkan filsafat positivisme digunakan sebagai penelitian pada data tertentu ataupun populasi yang umumnya sampel diambil secara acak.

Kriteria yang dilakukan dalam model penelitian ini:

1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang mengumumkan laporan keuangan periode 2017-2020.
2. Memiliki *records* berkaitan dengan variabel pada penelitian.
3. Pada laporan keuangannya menggunakan satuan mata uang rupiah.

Variabel yang diamati pada penelitian, diantaranya :

#### 1. Kinerja Perusahaan

Kinerja Perusahaan dihitung dengan *Price to Earning Ratio* (PER) rasio ini biasa digunakan dalam pengukuran *price per share* dan *earning per share* (As'ari, 2017).

#### 2. Struktur Aktiva

Struktur aktiva (SA) dapat dihitung melalui perbandingan antar *fixed asset* (FA) dengan *total assets* (TA) (Weston, 2010).

### 3. Profitabilitas

Profitabilitas (ROA), rasio ini dapat diukur menggunakan perbandingan *earning after tax* (EAT) dan *total assets* (TA) (Sudana, 2009).

### 4. Struktur Modal

Struktur modal (DER) dihitung menggunakan perbandingan antar *total debt* (TD) dengan *total equity* (TE) (Antonetta, 2020)

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yang bisa dihitung dan menghasilkan informasi berupa angka. Setelah itu, data yang sudah tersedia dimasukkan kedalam skala pengukuran statistik. Data kuantitatif ini didapatkan dari laporan keuangan.

## HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

### Analisis Statistik Deskriptif

Pada tabel 1, menyimpulkan bahwa kinerja perusahaan (PER) sebagai variabel dependen, dan struktur aktiva (SA), profitabilitas (ROA), serta struktur modal (DER) sebagai variabel independen. Statistik deskriptif ditunjukkan dengan (N) sebanyak 60 perusahaan dijelaskan sebagai berikut:

Nilai mean yang dimiliki kinerja perusahaan (PER) sebesar 22,34456 dengan nilai standar deviasi sebesar 13,011144. Kinerja perusahaan (PER) menunjukkan nilai minimum sebesar -4,045 di perusahaan PT. Inti Agri Resources ditahun 2020. Serta nilai maksimum pada kinerja perusahaan (PER) sebesar 53,138 di perusahaan PT. Tri Banyan Tirta ditahun 2020.

Nilai mean yang dimiliki struktur aktiva (SA) 0,34423 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,181937. Nilai minimum 0,059 di PT. Delta Djakarta ditahun 2018. Serta nilai maksimum pada struktur aktiva (SA) sebesar 0,796 di PT. Tri Banyan Tirta ditahun 2018.

Nilai mean yang dimiliki profitabilitas (ROA) sebesar 0.08717 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,064565. Nilai minimum -0,121 di PT. Inti Agri Resource ditahun 2020. Serta nilai maksimum pada profitabilitas (ROA) sebesar 0,223 di perusahaan PT. Delta Djakarta ditahun 2019.

Nilai mean yang dimiliki struktur modal (DER) sebesar 0,64986 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,478641. Nilai minimum 0,070 di perusahaan PT. Inti Agri

Resource ditahun 2019. Serta nilai maksimum pada setruktur modal (DER) sebesar 1,966 di perusahaan PT. Tri Banyan Tirta ditahun 2020.

#### Uji Multikoleniaritas

Pada tabel 3, variabel terikat (variabel independen) menyajikan nilai *tolerance*  $> 0,10$ . Dibuktikan dari SA yang memilki nilai *tolerance*  $0,726 > 0,10$ ; ROA memiliki nilai *tolerance*  $0,693 > 0,10$ ; DER dengan nilai *tolerance*  $0,689 > 0,10$ . Dilihat VIF pada variabel bebas (independen)  $< 10$ . SA memilki nilai VIF  $1,377 < 10$ ; ROA memiliki nilai VIF  $1,443 < 10$ ; DER memiliki nilai VIF  $1,452 < 10$ . Dari hasil penelitian ini membuktikan tidak terjadii multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Pada tabel 4, menunjukan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, hal ini membuktikan bahwa semua variabel dengan nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Dengan ini maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dengan model regresi yang baik.

#### Uji Autokorelasi

Hasil *output* yang disajikan pada tabel 5 Durbin-Watson diperoleh dengan nilai 2,205. Setelah itu, melakukan perbandingan antar nilai yang diperoleh dengan nilai tabel dan nilai signifikan alpha sebesar 0,05. Nilai dl sebesar 1,5144 dan nilai du sebesar 1,6518 kemudian  $4-du=2,3482$  dan  $4-dl=2,4856$ . Maka, disimpulkan  $du < dw < 4-du$  ( $1,6518 < 2,205 < 2,3482$ ). DW 2,205 berada di wilayah yang tidak terdapat autokorelasi, dengan ini membuktikan tidak adanya gejala autokorelasi.

#### Ujii F

*Output* dari tabel 6 menyimpulkan hasil nilai F 12,156 serta signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan nilai tersebut membuktikan variabel bebas (struktur aktiva, profitabilitas dan struktur modal) dalam model regresi kali ini memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yaitu kinerja perusahaan. Yang berarti bahwa hasil dalam penelitian layak untuk diuji .

#### Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Berdasarkan lampiran tabel 7 mendapat hasil *Adjusted R Square*( $R^2$ ) 0,374 atau 37,4%. Variabel terikat kinerja perusahaan (PER) dapat diterangkan oleh ketiga variabel independen yaitu (SA), (ROA), serta (DER) bernilai 37,4%. Sisanya 62,6% diterangkan oleh variabel lain selain model penelitian ini.

#### Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 8, berikut persamaannya :

$$PER = 0,264 + 38,892SA - 4,702ROA - 4,758DER + e$$

Keterangan :

PER	: Kinerja Perusahaan
SA	: Struktur Aktiva
ROA	: Profitabilitas
DER	: Struktur Modal
e	: Error

### Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan Tabel 8, struktur aktiva (SA) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  4,598 serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Penilaian tersebut menunjukkan struktur aktiva signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. sehingga H1 yang menerangkan struktur aktiva sig (-) kinerja perusahaan, **ditolak**.

Profitabilitas (ROA) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  -2,206 serta nilai signifikansi  $0,032 < 0,05$ . Penilaian tersebut menunjukkan profitabilitas signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan. H2 yang menerangkan profitabilitas sig (+) kinerja perusahaan, **ditolak**.

Struktur modal (DER) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  -1,241 seta nilai signifikansi  $0,220 > 0,05$ . Penilaian tersebut menunjukkan DER tidak berpengaruh terhadap PER. H3 yang menerangkan struktur modal sig (+) kinerja perusahaan, **ditolak**.

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Penelitian ini dikerjakan dengan mengidentifikasi hasil uji tentang pengaruh SA, ROA dan DER terhadap PER. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: :

- SA berpengaruh secara sig (+) terhadap PER.
- ROA berpengaruh secara sig (-) terhadap PER.
- DER tidak berpengaruh terhadap PER.

#### Keterbatasan Penelitian

- Terbatasnya populasi perusahaan manufaktur terdaftar di BEI periode 2017-2020 subsektor makanan dan minuman.
- Banyaknya data tidak sesuai terhadap kriteria yang telah ditetapkan sebagai sampel data, sehingga jumlah sampel pada penelitian semakin berkurang.
- Pengujian koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) dengan nilai Adjusted R Square (*R<sup>2</sup>*) hanya sebesar 37,4%, dan 62,6% diterangkan oleh faktor-faktor lain.

### Saran

Hasil penelitian ini sedikit terkendala oleh keterbatasan penelitian, sehingga peneliti memiliki saran:

1. Bagi manajer, diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi agar manajer lebih memperhatikan kinerja perusahaan sehingga hasil dari kinerja perusahaan dapat maksimal.
2. Bagi investor, sebelum menanamkan sahamnya, investor dapat lebih memperhatikan nilai struktur aktiva, profitabilitas, struktur modalnya serta kinerja perusahaan, untuk dijadikan tolak ukur ketika menanamkan modalnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat periode serta sampel dapat ditingkatkan, supaya informasi yang dihasilkan lebih mendukung. Serta peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lain agar hasil penelitian lebih maksimal, contohnya harga saham, struktur kepemilikan, atau ukuran perusahaan.

### DAFTAR PUSATAKA

- As'ari, H. (2017). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL DAN KINERJA PERUSAHAAN .*JRAMB*, 23.
- Asniwati. (2020). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. MIDI UTAMA INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Economix*, 12.
- Ayu Megasari, S. P. (2020). PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN PENDANAAN MODAL KERJA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN . *JURNAL KHARISMA*, 22.
- Bodnar, G. H. (2008). *Sistem informasi Akuntansi*. (Terj.: Yusuf, A. A., dan Tambunan, Andi. M. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham dan Houston. (2011). *Dasar-dasar manajemen keuangan edisi 11-buku 1 (Essential of financial management)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eugene F Bringham, d. W. (2012). *Manajemen Keuangan. Edisi 11, Buku 2*. Jakarta: Erlangga.
- Hall, J. A. (2001.). *Sistem Informasi Akuntansi*. Thomson Learning.
- Haryono dkk (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, SRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 8.
- 6** Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia . *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 22.
- Hidayat dkk. (2019). PENGARUH STRUKTUR HUTANG, STRUKTUR AKTIVA DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA

- EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang*, 16.
- Husaeri Priatna, S. M. (2016). PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN RASIO PROFITABILITAS. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muarak, D. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Perusahaan pada BPJS Ketenagakerjaan. *Civitas: Jurnal Studi Manajemen*, 1-6.
- Muhammad, F. (2008). *Reinventing Local Government: Pengalaman dari Daerah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prastuti dan Sudiarta. (2016). PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.3.
- 4**  
Sandria, F. (2021, Juli 27). *Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!* Retrieved from CNBC INDONESIA: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson/2>
- Selly Anggraeni Haryono, F. E. (2017). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 22.
- Utami dan Tubastuvi (2019). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Manajemen dan Bisnis MEDIA EKONOMI*, Vol. XIX, 14.
- Widiasmara, R. M. (2019). PENGARUH DEWAN DIREKSI BERDASARKAN GENDER, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN PERIODE 2015-2017. *UNIPMA*, 1-16.
- 3**  
Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

## TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	60	-4.045	53.138	22.34456	13.011144
SA	60	.059	.796	.34423	.181937
ROA	60	-.121	.223	.08717	.064565
DER	60	.070	1.966	.64986	.478641
Valid N (listwise)	60				

Tabel 2. Uji Normalitas

	Descriptive Statistics		Kurtosis		
	N	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	60	-.196	.309	-.506	.608
Valid N (listwise)	60				

Tabel 3. Uji Multikoleniaritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.035	5.103		1.770	.082		
SA	41.085	9.109	.574	4.510	.000	.726	1.377
ROA	-6.641	26.274	-.033	-.253	.801	.693	1.443
DER	-.390	3.555	-.014	-.110	.913	.689	1.452

a. Dependent Variable: PER

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.144	2.590		1.600	.116
SA	7.497	4.707	.229	1.593	.117
LN_ROA	-.407	1.186	-.059	-.343	.733
DER	-.117	2.134	-.009	-.055	.956

a. Dependent Variable: ABSRES\_2

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.638 <sup>a</sup>	.408	.374	9.639868	2.205

a. Predictors: (Constant), DER, SA, LN\_ROA

b. Dependent Variable: PER

Tabel 6. Uji F

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3388.881	3	1129.627	12.156	.000 <sup>b</sup>
Residual	4925.134	53	92.927		
Total	8314.015	56			

a. Dependent Variable: PER

b. Predictors: (Constant), DER, SA, LN\_ROA

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Model	R	R Square	Model Summary	
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 <sup>a</sup>	.408	.374	9.639868

a. Predictors: (Constant), DER, SA, LN\_ROA

Tabel 8. Uji Regresi Linier Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.264	4.654		.057	.955
SA	38.892	8.459	.527	4.598	.000
LN_ROA	-4.702	2.132	-.302	-2.206	.032
DER	-4.758	3.835	-.164	-1.241	.220

a. Dependent Variable: PER

# PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repofeb.undip.ac.id">repofeb.undip.ac.id</a> Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Mercu Buana Student Paper	2%
3	Muhammad Wali, Ismail, Taufiq Iqbal, Jhony Syafwandhinata. "IbM Pelatihan, Pembinaan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Management Stock Control", AJAD : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2021 Publication	1%
4	Ita Marianingsih, Lian Fawahan. "Konsep Tauhid Imam Al-Ghazali Tentang Mekanisme Pasar Dalam Islam", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022 Publication	1%
5	<a href="http://journal.stiepertiba.ac.id">journal.stiepertiba.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id">eprints.mercubuana-yogya.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a>	

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 1%

Exclude bibliography      On